

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab I membahas beberapa sub topik yang menjadi landasan utama dari permasalahan yang diungkap. Latar Belakang Masalah memberikan gambaran tentang konteks dan mengapa permasalahan ini menjadi penting. Identifikasi Masalah menguraikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan penguasaan konsep, sikap tanggung jawab siswa. Selanjutnya, Batasan Masalah menguraikan batas lingkup penelitian ini agar dapat lebih fokus. Rumusan Masalah merinci pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam studi ini. Tujuan Penelitian menjabarkan hasil yang ingin dicapai dengan penelitian ini. Manfaat Penelitian menyoroti dampak positif yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik secara praktis maupun teoritis. Terakhir, Sistematika Penelitian memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara berurutan.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap individu, semua individu mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan, melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan potensi dan keterampilan, agar nantinya ilmu yang di dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain, pendidikan bersifat dinamis karena setiap generasi berbeda itu sebabnya guru didorong untuk meningkatkan kompetensi dan keahliannya agar lebih efektif serta maksimal dalam mengimplementasikan metode belajar apa yang sesuai berdasarkan jenjang dan fasenya di kelas (Afidhatul 2020, 2). Diharapkan nantinya metode belajar menjadi alat atau *tool* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab, dan penguasaan konsep siswa sesuai dengan jenjang dan fasenya. Banyak pendekatan metode pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran aktif (berpusat pada siswa). Pembelajaran *Inquiry-Based Learning* merupakan metode pembelajaran

yang sesuai karena siswa harus memahami konsep dari topik yang dibahas sebelum mempresentasikan temuan dalam pembelajaran tersebut. Dengan kata lain, *Inquiry-Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk belajar bagaimana menemukan sesuatu secara mandiri. Metode pembelajaran didasarkan pada adanya metode pembelajaran yang berpedoman pada pengalaman siswa, dilanjutkan dengan pemecahan masalah sehingga siswa dapat menemukan informasi baru.

Menurut Simbolon (2020, 322) *Bible Studies* adalah salah satu fondasi pendidikan, namun demikian terkadang area konten ini diabaikan. Gaya belajar yang pasif dan diskusi kelas yang mengarah pada kesimpulan yang sudah ditentukan sebelumnya merupakan hal yang lazim di kelas-kelas *Bible Studies* disekolah dasar dan sekolah menengah. Pada penelitian ini, penulis menyajikan metode belajar *Inquiry-Based Learning* alam pelajaran *Bible Studies* yang berusaha memfasilitasi pelajaran *Bible Studies* yang aktif di mana para siswa mengkonstruksi makna teks secara mandiri hal ini secara langsung dapat meningkatkan keterampilan sikap tanggung jawab siswa. Hal ini juga mendorong peserta didik untuk menggunakan strategi berpikir yang fokus pada inti ketika membaca Alkitab. Pelajaran *Bible Studies* diarahkan pada tujuan-tujuan berpikir yang terdefinisi dengan baik sesuai dengan penguasaan konsep pada topik yang terungkap di sepanjang pelajaran, dan yang mencakup diskusi eksplisit yang baik dan tentang proses dan strategi berpikir pada sebuah proyek.

Metode pembelajaran diperlukan untuk menciptakan perubahan positif dalam proses pembelajaran khususnya di kelas *Bible Studies*. Itu sebabnya perlu ada perubahan gaya belajar menjadi kelas penelitian dengan metode *Inquiry-Based Learning*, memungkinkan siswa aktif mengkonstruksi makna teks dan memahami konsep Alkitab secara mandiri. Inisiatif ini juga mendorong siswa untuk menggunakan strategi berpikir saat mereka membaca Alkitab. Model ini

menawarkan pelajaran Alkitab yang berpusat pada tujuan pemikiran yang jelas yang berkembang sepanjang pelajaran dan mencakup diskusi yang jelas tentang proses dan strategi berpikir sehingga nantinya dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan penguasaan konsep dan kemampuan sikap tanggung jawab. Menurut Dwijora dkk. (2020, 250) Metode pembelajaran berbasis *Inquiry-Based Learning* adalah pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran, itu berarti siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana pembelajaran. Di dalam Alkitab sendiri Tuhan Yesus juga menggunakan metode *Inquiry-Based Learning* dalam proses pembelajaran dengan murid-muridnya. Sebagai contoh: Tuhan Yesus menuntun murid-murid-Nya melalui kegiatan “bertanya” untuk menegaskan bahwa mereka harus berhati-hati terhadap pengajaran orang-orang Farisi (Markus 8:14-21).

Secara khusus pada penelitian ini penulis telah melakukan observasi kelas dan memberikan kuesioner menggunakan *google forms* pada siswa terkait mata pelajaran *Bible Studies* di Kelas XI pada tanggal 1 Februari 2024. Adapun hasil observasi dengan guru Kelas XI pada pembelajaran *Bible Studies*, yakni: (1) guru lebih sering menyampaikan materi kepada para siswa menggunakan metode ceramah (2) guru lebih mendominasi proses pembelajaran berlangsung, sehingga menjadikan proses pembelajaran yang berpusat pada guru (3) penyampaian materi lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan menerangkan dan menuliskan materi di papan tulis (4) guru menyampaikan materi hanya berpusat pada *handbook (Bible)* tanpa sumber referensi lainnya. Lembar observasi dan kuesioner Pra Siklus ada pada Lampiran A dan B

Oleh karena itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan tetap berpusat pada guru sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang tidak mendukung pengembangan keterampilan kemampuan penguasaan konsep dan sikap bertanggung jawab. Ketika pembelajaran terjadi, hasil observasi yang diperoleh adalah: (1) Terdapat siswa yang kurang berminat mengikuti proses

pembelajaran. (2) Siswa tidak dapat mengetahui informasi guru sendiri. (3) Siswa merasa tidak bertanggung jawab terhadap tugas kelompok dan individu sehingga mengabaikannya (4) Nilai yang diterima siswa pada mata pelajaran tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan belajar (KKB) pelajaran *Bible Studies*.

Penulis melihat bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar dan peningkatan keterampilan siswa. Kurangnya sikap tanggung jawab, dan penguasaan konsep saat memecahkan masalah pada topik pembelajaran *Bible Studies*. Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mengusulkan solusi dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan penguasaan konsep dan sikap tanggung jawab, yaitu metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning*. Peneliti memilih model pembelajaran *Inquiry-Based Learning* karena menggunakan pembelajaran yang memerlukan tindakan dan memungkinkan adanya observasi dan diskusi kelompok.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh metode belajar *Inquiry-Based Learning (IBL)* pada peningkatan keterampilan penguasaan konsep dan kemampuan sikap tanggung jawab, pada mata pelajaran *Bible Studies* dikelas XI. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuannya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penulis menguraikan masalah yang berkaitan dengan keterampilan penguasaan konsep, sikap tanggung jawab siswa, yaitu:

1. Metode pembelajaran konvensional berdampak terhadap keterampilan penguasaan konsep, dan sikap tanggung jawab siswa pada mata pelajaran *Bible Studies* siswa Kelas XI.
2. Model belajar konvensional mengarah pada suatu kesimpulan yang telah ditentukan tanpa peran aktif siswa berdampak pada keterampilan penguasaan konsep siswa.
3. Tidak adanya proses dan strategi berpikir yang fokus pada tujuan yang jelas berdampak pada penguasaan konsep siswa.
4. Siswa tidak aktif secara mandiri untuk mengkonstruksi makna teks menunjukkan kurangnya sikap tanggung jawab siswa dalam memahami dan mempresentasikan proyek *Bible Studies* yang sedang dikerjakan.
5. Model belajar yang pasif dan kurangnya diskusi berdampak pada kurangnya peningkatan kemampuan sikap tanggung jawab siswa pada kelas *Bible Studies*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Di antara berbagai permasalahan, peneliti menemukan banyak variabel yang berhubungan pada metode pembelajaran berbasis *Inquiry-Based Learning*, oleh karena itu penelitian ini difokuskan untuk mengkaji dampak metode *Inquiry-Based Learning* terhadap penguasaan konsep dan sikap tanggungjawab siswa. Penelitian dilakukan pada siswa Kelas XI di Sekolah SMA Jakarta Selatan. Untuk menganalisis dan menghitung hasil penerapan metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* yang digunakan untuk keterampilan penguasaan konsep, dan sikap tanggung jawab siswa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dampak penerapan metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* terhadap keterampilan penguasaan konsep siswa Kelas XI di mata pelajaran *Bible Studies*?
2. Bagaimanakah dampak penerapan metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* terhadap keterampilan sikap tanggung jawab siswa Kelas XI di mata pelajaran *Bible Studies*?
3. Bagaimanakah hasil penerapan metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* pada siswa Kelas XI di mata pelajaran *Bible Studies*?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* terhadap keterampilan penguasaan konsep siswa Kelas XI di mata pelajaran *Bible Studies*?
2. Untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* terhadap keterampilan sikap tanggung jawab siswa Kelas XI di mata pelajaran *Bible Studies*?
3. Untuk menganalisis hasil penerapan metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* pada siswa Kelas XI di mata pelajaran *Bible Studies*?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Studi ini diharapkan bermanfaat tidak hanya bagi para peneliti tetapi juga pembelajaran di kelas *Bible Studies*.

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat diperoleh informasi dan manfaat baru mengenai implementasi metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* untuk peningkatan penguasaan konsep dan sikap tanggung jawab siswa pada mata pelajaran *Bible Studies* Kelas XI. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat



memperkaya penelitian, khususnya dalam peningkatan metode pembelajaran *Inquiry-Based Learning* secara khusus pada mata pelajaran *Bible Studies*.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Terdapat pula manfaat praktis, yaitu membentangkan sebuah pilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran *Bible Studies* yang akan menolong guru dalam memfasilitasi siswa mengembangkan kemampuan keterampilan penguasaan konsep dan kemampuan sikap tanggung jawab, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, studi ini menjadi acuan dalam mempersiapkan pelajaran dan merumuskan pendekatan yang efektif untuk membantu siswa memaksimalkan potensi mereka di mata pelajaran *Bible Studies*. Manfaat praktis lainnya, yaitu studi ini bisa digunakan sebagai landasan berpikir untuk penelitian yang lebih lanjut.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab memuat rinciannya. Pada Bab I, penulis mengajukan beberapa pertanyaan penting tentang latar belakang penelitian. Kemudian mengidentifikasi berbagai isu yang berkaitan dengan latar belakang, asalkan penulis mendefinisikan isu tersebut. Sehubungan dengan batasan masalah yang ada, dirumuskan suatu masalah yang dijawab oleh beberapa penelitian dan menjadi tujuan yang dicapai dalam penelitian ini. Bab II memiliki landasan teori yang menjelaskan variabel-variabel penelitian. Bab ini menjelaskan tinjauan literatur digunakan oleh beberapa praktisi terdahulu untuk menjelaskan teori-teori pembelajaran berbasis *Inquiry-Based Learning*, metode pembelajaran, penguasaan konsep, dan sikap tanggung jawab. Bab III menjelaskan metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan rancangan penelitian dan tahapan yang berguna dalam pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data. Selain itu, lingkungan dan topik penelitian diuraikan dengan jelas. Bab IV

memaparkan analisis data yang diperoleh tentang riset dan pemaknaan data untuk masing-masing variabel penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan serta diakhiri dengan saran serta bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

